

INTISARI

Demam tifoid adalah suatu penyakit akut yang menyerang saluran cerna yang ditandai dengan gejala : demam lebih dari satu minggu dan gangguan saluran pencernaan, yang disebabkan oleh *Salmonella typhi*. Di Indonesia, demam tifoid merupakan penyakit endemik dengan angka kejadian masih tinggi serta merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan dan sanitasi yang buruk.

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif, dengan melihat rekam medik anak-anak penderita demam tifoid, dengan menggunakan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bulan Desember terjadi peningkatan penderita demam tifoid yaitu sebanyak 20 kasus, dan menurut umur ditemukan penderita demam tifoid terbanyak pada kelompok umur 5-9 tahun, berdasarkan jenis kelamin tidak ada perbedaan.

Gejala klinis yang dijumpai adalah : demam, mual, muntah, nyeri perut, anoreksia, obstipasi, diare, sedangkan tanda klinis yang dijumpai adalah lidah kotor / lidah tifoid, dan bradikardi relatif.

Hasil pemeriksaan tes Widal titer $O \geq 1 / 160$ *Salmonella typhi* dan *Salmonella paratyphi B* ditemukan masing-masing 15,4 % dan titer $O < 1 / 160$ *salmonella typhi* paling banyak ditemukan 16,3 %, hasil pemeriksaan laboratorium darah didapatkan adanya anemia, leukositosis, leukopenia, trombositopenia dan trombositosis.

Penatalaksanaan atau pengobatan berupa antibiotika, antipiretik, dan obat penunjang lainnya. Serta perlunya perawatan yang intensif dan pengaturan diet yang rendah serat. Kesimpulannya gambaran klinis demam tifoid hampir sama dengan penyakit infeksi yang lain, sehingga perlu pemeriksaan yang lebih sensitive untuk membuat diagnosis yang cepat dan tepat.

Kata kunci : demam tifoid, gejala klinis, penatalaksanaan